

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Pada penelitian mengenai analisis perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode *activity based costing* ini menggunakan kategori penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono 2017, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan pada pemahaman makna. Metode penelitian yang digunakan dengan metode deskriptif, yaitu metode yang berusaha menggambarkan keadaan perusahaan berdasarkan fakta dan menganalisis data yang diperoleh untuk dibahas dan untuk menarik suatu kesimpulan.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat yang dipilih dalam penelitian ini adalah Batik Kelingan yang merupakan usaha pembuatan batik tulis yang terletak di Dusun Kelingan RT 02/RW 04 Desa Caruban, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah. Waktu yang digunakan dalam penelitian yaitu 1 bulan.

#### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, dokumentasi, dan observasi. Menurut (Sugiyono, 2017), metode wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya

jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini yang akan dijadikan sebagai sumber informasi adalah pemilik usaha Batik Kelingan selaku bagian produksi dan bagian keuangan yang mengetahui informasi mengenai data biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Penyusunan pertanyaan wawancara yang akan dilakukan adalah dengan membuat daftar pertanyaan mendasar yang akan diberikan kepada informan, untuk pertanyaan mengenai biaya yang lebih rinci akan berjalan sesuai tahap wawancara yang akan dilakukan.

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk menemukan dokumen atau catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen adalah catatan suatu peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2017). Bentuk dokumentasi yang akan digunakan adalah dokumen berbentuk tulisan, yaitu berupa catatan mengenai biaya keluar, catatan pembelian bahan baku, dan dokumen lain yang berhubungan dengan proses produksi batik. Data yang akan diperoleh yaitu data mengenai aktivitas produksi yang telah berlangsung, termasuk data pembelian bahan baku serta data yang berhubungan dengan proses pembuatan batik tulis.

Metode observasi merupakan teknik yang dilakukan dengan pengamatan perusahaan secara langsung dengan tujuan mendapatkan data sebenarnya yang berhubungan dengan pembahasan pada penelitian. Penelitian. Penulis akan melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas produksi untuk memproduksi batik tulis.

### 3.4 Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar sesuai dengan fakta yang ada sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Pengujian keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi dan membercheck. Triangulasi adalah teknik keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data (Moleong, 2014).

Bentuk triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber, yaitu mengecek dan membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber. Serta triangulasi teknik yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama (Sugiyono, 2017). Cara yang dilakukan adalah dengan membandingkan data hasil pengamatan atau dokumen dengan data hasil wawancara yang dilakukan. Bentuk lain yang digunakan adalah dengan menggunakan bahan referensi yaitu pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, contohnya dengan foto-foto mengenai gambaran suatu keadaan dan interaksi manusia, maupun rekaman wawancara.

Menurut Sugiyono (2017), member check adalah proses pengecekan data yang diberikan dari pemberi data. Tujuannya untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan data yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data, berarti data tersebut valid sehingga dapat dipercaya dan bersifat kredibel.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dikumpulkan untuk menambah pemahaman mengenai temuan yang diperoleh sehingga memungkinkan untuk dilaporkan kepada pihak lain. Setelah data dikumpulkan dari proses wawancara dan dokumentasi, maka dilakukan pengelompokan dan pengurangan data yang kurang penting. Selanjutnya dilakukan analisis penguraian dan penarikan kesimpulan (Salim, 2012).

Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif yaitu analisis data yang digunakan untuk menyajikan informasi yang memaparkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan menggambarkan kondisi yang diteliti. Langkah analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 3.5.1 Melakukan analisis perhitungan harga pokok produksi dengan metode tradisional.
- 3.5.2 Melakukan analisis data penelitian dengan metode *activity based costing* dengan cara:
  1. Mengklasifikasi aktifitas.
  2. Menentukan biaya yang terkait dengan masing-masing aktivitas.
  3. Mengelompokkan aktivitas yang seragam menjadi satu.
  4. Menggabungkan biaya aktivitas yang telah dikumpulkan.
  5. Menghitung tarif per kelompok aktivitas.

6. Membebankan biaya aktivitas kepada produk. Setelah tarif per kelompok aktivitas diketahui, maka dapat dilakukan perhitungan biaya overhead yang dibebankan pada produk.
7. Menyusun perhitungan harga pokok produksi dengan metode *activity based costing*

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA